**TUGAS TUTORIAL KE-1**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN**

**Ilmu Sosial Budaya Dasar**

**NAMA : Rikzanuri Qiamul Suci**

**NIM :** **045245852**

**Soal:**

Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama dan itu bagian dari kekayaan negara kita, dengan adanya keberagaman tersebut tidak jarang memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi.

1. Jelaskan bagaimana etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia. Berikan masing-masing contoh kasus untuk memperjelas jawaban Anda.

Jawaban:

1. Etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi adalah konsep-konsep yang dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia, seperti halnya bagi masyarakat di seluruh dunia. Mari kita bahas masing-masing konsep dan contohnya:
2. **Etnosentrisme**: Etnosentrisme adalah pandangan yang meletakkan kelompok etnik sendiri di atas kelompok etnik lain, sering kali dengan keyakinan bahwa kelompok etnik sendiri lebih baik atau lebih unggul. Di Indonesia, etnosentrisme dapat memicu konflik antar-etnik dan ketidaksetaraan sosial. Contohnya adalah konflik antara etnis Jawa dan etnis Tionghoa pada tahun 1998, yang dipicu oleh ketidakpuasan sebagian orang Indonesia terhadap pengaruh ekonomi yang signifikan dari komunitas Tionghoa.
3. **Prejudis**: Prejudis adalah penilaian negatif atau sikap prasangka terhadap individu atau kelompok berdasarkan karakteristik pribadi seperti ras, agama, gender, atau orientasi seksual. Prejudis dapat menghambat hubungan antar-etnik dan menciptakan ketidaksetaraan. Contoh kasusnya adalah isu diskriminasi terhadap masyarakat Papua oleh masyarakat non-Papua di Indonesia, yang sering kali didasarkan pada stereotip negatif tentang mereka.
4. **Diskriminasi**: Diskriminasi adalah perlakuan yang tidak adil terhadap individu atau kelompok berdasarkan karakteristik pribadi, seperti ras, agama, atau gender. Di Indonesia, diskriminasi bisa muncul dalam berbagai bentuk, misalnya dalam bentuk ketidaksetaraan dalam pekerjaan, pendidikan, atau akses ke layanan kesehatan. Contoh kasusnya adalah ketidaksetaraan gender dalam dunia kerja, di mana perempuan sering kali mendapatkan gaji lebih rendah atau peluang karier yang lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki.

Dampak dari etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi adalah terpecahnya masyarakat, kerusakan hubungan antar-etnik, serta penghambatan pembangunan sosial dan ekonomi. Untuk mengatasi masalah ini, penting untuk mendorong pendidikan dan kesadaran multikultural, mempromosikan dialog antar-etnik, serta menerapkan kebijakan anti-diskriminasi yang kuat. Selain itu, pemimpin, media, dan masyarakat perlu bekerja sama untuk memerangi pandangan negatif dan mempromosikan toleransi, keragaman, serta inklusi dalam masyarakat Indonesia.

Sumber:

<https://www.catatanfakta.com/edukasi/pr-8096435212/etnosentrisme-prejudis-dan-diskriminasi>

<http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/Hik/article/view/1847/1702>

Suandi, Hertati Dkk. 2023. Ilmu Sosial Budaya Dasar. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.